

Peningkatan Nilai Agama Melalui Media Film Di RA PSM Kanigoro Kabupaten Kediri

^{1*}Putri Roro Wulan Tanti, ²Umul Maisyaroh, ³Ranny Soraya
^{1,2,3}RA PSM Kanigoro Kras,

E-mail: ^{1*}putriwulantanti@gmail.com, ²umulmaisyaroh7@gmail.com,
³saputrailias57@gmail.com

Abstrak—Permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah apakah penggunaan media film dapat meningkatkan kemampuan nilai agama dan moral pada anak kelompok B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. dengan hasil kegiatan ini adalah pemanfaatan media film animasi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan nilai agama pada anak kelompok B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kabupaten Kediri, peningkatan prosentase kemampuan nilai agama anak melalui media film meningkat dari siklus I sebesar 60%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 83%.

Kata Kunci—Moral, Media, Film

Abstract— *The problem to be solved in this activity is whether the use of film media can improve the ability of religious and moral values in children of group B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro, Kras District, Kediri Regency. with the results of this activity is the use of animated film media in learning is proven to be able to improve the ability of religious values in children of group B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro, Kediri Regency, the increase in the percentage of children's religious value abilities through film media increased from cycle I by 60%, cycle II by 70%, and cycle III by 83%.*

Keywords— *Morals, Media, Film*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Aisyah, 2008) [1].

Anak taman kanak-kanak, dalam pandangan ilmu psikologi memiliki keunikan, karakter khusus, dan kemampuan meniru yang luar biasa, serta rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini tentunya sangat perlu kita jadikan landasan utama pada saat kita akan mengembangkan berbagai potensi anak termasuk didalamnya masalah pengembangan nilai-nilai agama. Dengan demikian, seyogiaya kita menentukan/memberikan ruang

lingkup pengembangan nilai-nilai agama kepada anak taman kanak-kanak dimulai dari kebutuhan anak tentang rutinitas kehidupan pribadi anak mulai mereka bangun tidur sampai tidur kembali. Kegiatan itulah yang harus kita warnai dengan nuansa dan ilai-nilai ritualitas secara mendalam. Sehingga target dan kompetensi yang diharapkan pun akan mudah kita tanamkan. Jika kita kaitkan dega tujua pengembangan kehidupan beragama bagi anak Taman kanak-kanak maka hal tersebut dilakukan dalam rangka menanamkan benih-benih keimanan dan ketakwaan sedini mungkin dalam keibadian anak didik sebagaimana terlihat dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya (Hidayat, 2010) [2].

2. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kecamatan Kras Kababupaten Kediri yang beralamatkan di Dusun Jagalan Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kababupaten Kediri yang berjumlah 30 anak, yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (presentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

Menghitung presentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) anantara waktu yang dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 75 %)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelompok B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri yang beralamatkan Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sehingga situasi menjadi kondusif, anak-anak siap mengikuti kegiatan pembelajaran dan sangat antusias terhadap media yang telah disiapkan. Peneliti ditemani oleh teman sejawatnya atau kolaborator dengan menggunakan media film.

Pada saat tindakan penelitian anak sudah dipersiapkan dengan baik sehingga ketika guru memulai pemutaran film anak dapat mengikuti dengan senang dan bisa melafalkan doa dengan sikap yang baik. Terlebih dahulu guru menyiapkan alat-alat untuk pemutaran film, sehingga dapat menumbuhkan minat anak dalam melakukan doa dengan sikap yang baik.

1) Kegiatan Awal

- a.) Masuk kelas, Pemutaran film berjudul “ Adab dan Doa Belajar yang Baik” berdurasi 14 menit 16 detik.
- b.) Guru memberi tugas anak untuk berdoa sebelum belajar
- c.) Mengenal ciptaan tuhan tentang tata surya
- d.) Membuat kalimat sederhana “ bulan dan bintang ciptaan alloh”
- e.) Menyebutkan tata surya
- f.) Mengenalkan aturan bermain
- g.) Tanya jawab tentang tata surya dan mengenal tata surya yang ada dan yang diketahuinya

2) Kegiatan Inti

- a.) Anak diajak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- b.) Anak diberi kesempatan untuk bertanya tentang konsep bentuk yang ada dialat dan bahan
- c.) Anak melakukan kegiatan sesuai yang diamati dan gagasannya :
 - 1. Kelompok 1 : Mencocok gambar bulan
 - 2. Kelompok 2 : Membuat bulan dan bintang memakai plastisin
 - 3. Kelompok 3: Membuat gambar gunung dan pemandangannya

3) Kegiatan Akhir

- a.) Merapikan alat bermain
- b.) Menanyakan perasaan hari ini apakah kegiatan pembelajaran menyenangkan apa tidak
- c.) Bernyanyi “Bintang kejora “
- d.) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai
- e.) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- f.) Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- g.) Bernyanyi sayonara dan alhamdulillah
- h.) Berdoa setelah belajar, salam dan pulang.

Tabel 1. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Nilai Agama dan Moral melalui Media Film Animasi Siklus III

No	Nama Anak	Kemampuan nialai agama dan moral				Kriteria Ketuntasan Belajar	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Bagus			√		√	
2.	Mimin			√		√	
3.	Atha			√		√	
4.	Nahu		√				√
5.	Risa			√		√	
6.	Keysa				√	√	
7.	Melda			√		√	
8.	Asma			√		√	

9.	Elena				√	√	
10.	Andre		√				√
11.	Cia				√	√	
12.	Regina			√		√	
13.	Maria				√	√	
14.	Rafa			√		√	
15.	Santi				√	√	
16.	Aldi			√		√	
17.	Fergi				√	√	
18.	Aldo				√	√	
19.	Kayla				√	√	
20.	Tommy		√				√
21.	Nabila			√		√	
22.	Davin			√		√	
23.	Ilham				√	√	
24.	Renaldi		√				√
25.	Syifa			√		√	
26.	Pradana		√				√
27.	Bintang			√		√	
28.	Sofi				√	√	
29.	Dinda			√		√	
30.	Jasmin			√		√	
Jumlah		0	5	15	10	25	5
Prosentase		0%	17 %	50%	33 %	83 %	17 %

Tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan nilai agama dan moral anak pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (★) namun masih terdapat prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 17% atau sebanyak 5 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 50% atau sebanyak 15 anak, dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) yaitu sebesar 33% atau sebanyak 10 anak. Hasil analisa perhitungan kemampuan ketuntasan belajar pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan prosentase sebesar 83%, melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.



Gambar 1. Pemutaran film & Penyampaian Moral

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penerapan ini adalah Pemanfaatan media Film dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan nilai agama pada anak kelompok B di RA Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah. 2008. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan PAUD. Jakarta: UT.
- [2] Mulhidayat, Ali. 2010. Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- [3] Hermansyah, dkk. 2000. Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin, dan Afeksi. Bandung: Depdiknas.
- [4] Depdikbud 1994. 2004. Kurikulum 2004 Standart Kompetensi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] I Wayan Koyan. 2000. Pendidikan moral pendekatan lintas budaya. Jakarta: Depdiknas.